

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Kesimpulan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Di Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang secara umum menunjukkan kriteria tinggi dengan penafsiran baik, secara khusus belum maksimalnya dalam memberikan jaminan yang sering digunakan untuk mengevaluasi kepuasan peserta didik yakni pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya dari pembelajaran yang bermutu.

Kepemimpinan pembelajaran di SD Negeri Di Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang secara umum menunjukkan kriteria tinggi dengan penafsiran baik, sedangkan secara khusus menunjukkan bahwa peranan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dalam membimbing pengembangan proses belajar mengajar melalui penerapan kepemimpinan visioner dan situasional terhadap guru masih belum maksimal dirasakan.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan pembelajaran dengan Kualitas pembelajaran, semakin baik kepemimpinan pembelajaran maka Kualitas pembelajaran akan semakin meningkat. Dengan demikian kepemimpinan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang ada hubungannya dengan Kualitas pembelajaran. Kepemimpinan pembelajaran memberdayakan segenap kemampuan guru dalam mengajar sehingga Kualitas pembelajaran meningkat. Kualitas pembelajaran pada gilirannya akan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa karena hasil belajar siswa tidak

langsung dari kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah, melainkan melalui proses pembelajaran yang dilakukan guru.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengembangan kapasitas dengan peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga semakin tinggi pengembangan kapasitas guru, maka kualitas pembelajaran akan semakin meningkat. Dengan demikian, pengembangan kapasitas merupakan salah satu faktor yang ada hubungannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Terdapat hubungan yang positif dengan signifikansi yang kuat antara kepemimpinan pembelajaran dan pengembangan kapasitas dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Semakin baik kepemimpinan pembelajaran dan pengembangan kapasitas, maka kualitas pembelajaran akan semakin meningkat. Dengan demikian, kepemimpinan pembelajaran dan pengembangan kapasitas merupakan salah satu faktor yang terdapat hubungan dengan peningkatan kualitas pembelajaran

## **1.2 Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini didasarkan pada hasil kesimpulan hubungan kepemimpinan pembelajaran dan pengembangan kapasitas dengan peningkatan kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Masih belum maksimalnya kualitas pembelajaran guru dalam memberikan jaminan pendidikan yang digunakan untuk mengevaluasi kepuasan peserta didik yakni pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya akan mengakibatkan keragu-raguan dari

pihak pelanggan dalam hal ini peserta didik khususnya umumnya masyarakat sehingga dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan akan mengalami hambatan.

2. Belum maksimalnya kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin pembelajaran, terutama dalam menerapkan pemimpin visioner dan situasional terhadap guru. Maka yang terjadi adalah: akan mengalami kesulitan untuk melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap mutu pembelajaran karena menjadi dasar adalah diketahui kekuatan dan kelemahan melalui pelaksanaan evaluasi secara periodik dalam mengevaluasi mutu pembelajaran.
3. Pengembangan kapasitas belum maksimal. Maka yang terjadi adalah: tidak akan terpenuhi peningkatan kualitas pembelajaran dari guru yang merupakan sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik yang diharapkan dapat memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas pendidikan.
4. Kepala sekolah yang belum maksimal memfokuskan terhadap perannya sebagai pemimpin pembelajaran, kualitas pembelajaran pun tidak akan maksimal begitu pula hasil belajar peserta didik tidak akan meningkat.
5. Guru yang belum memaksimalkan dalam melakukan pengembangan kapasitasnya baik oleh sendiri, teman sejawat dalam lingkungan sekolah sendiri, jaringan sekolah dan kepakaran, maka akan ketinggalan dalam pengembangan profesinya sehingga akan

menimbulkan kejenuhan, susah dalam menentukan arah lebih-lebih akan meurunnya mutu pendidikan.

Hubungan kepemimpinan pembelajaran dan pengembangan kapasitas dengan peningkatan kualitas pembelajaran mengisyaratkan bahwa kedua variabel tersebut berakibat kurang optimalnya peran dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga berdampak pada kualitas pendidikan yang diharapkan.

### **1.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Peneliti ingin mengemukakan beberapa rekomendasi yang bermanfaat bagi kemajuan guru SD Negeri Di Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang.

Pada kenyataanya terdapat banyak faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran di samping kepemimpinan pembelajaran dan pengembangan kapasitas. Dalam penelitian selanjutnya perlu diungkap faktor-faktor lain yang berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Disamping itu, perlu dilakukan penelitian atau pengembangan program kegiatan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan pengembangan kapasitas yang secara langsung dapat meningkatkan peningkatan kualitas pembelajaran dan yang mampu menciptakan guru profesional sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik dan menjadi sumbangan yang dalam peningkatan mutu pendidikan.

Dalam penelitian ini nilai kepemimpinan pembelajaran yang masih rendah adalah dimensi kultur pembelajaran oleh karena itu kepemimpinan

pembelajaran harus benar-benar membuat perencanaan yang matang terutama menentukan kegiatan mengevaluasi secara periodik mutu pembelajaran guru sehingga mengetahui berbagai kekuatan dan kelemahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka pemimpin yang demikian memahami akan arah dan tujuan dari suatu proses, dapat memenuhi harapan pelanggan dalam hal ini siswa melalui aktivitas kinerja mengajar guru yang bermutu sehingga terjadi perubahan ke yang lebih baik.

Untuk pengembangan kapasitas yang masih rendah adalah dimensi kepakaran, maka dapat menggunakan sumber-sumber PKB selain kedua sumber PKB tersebut, yakni sumber kepakaran luar lainnya. Sumber kepakaran lain ini dapat disediakan melalui kegiatan di LPMP, P4TK, Perguruan Tinggi atau institusi layanan lain yang diakui oleh pemerintah ataupun melalui pendidikan dan pelatihan jarak jauh melalui jejaring virtual yang diselenggarakan oleh institusi layanan luar negeri. Kepada para peneliti selanjutnya disarankan:

1. Untuk peneliti lain semoga penelitian ini dapat dijadikan literatur dan mengembangkan penelitian yang bervariasi sehingga dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran.
2. Untuk Lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang dan Korwil Cambidik Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang, semoga dengan adanya Tesis ini dapat dijadikan bahan introspeksi bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran memerlukan Kepemimpinan Pembelajaran dan Pembentukan kapasitas guru, sehingga guru SD akan Melaksanakan tugas pembelajaran secara maksimal.

3. Guru harus berusaha untuk terus mengembangkan kapasitasnya baik di sekolah maupun di luar sekolah. Karena dengan adanya kapasitas guru yang baik, maka secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kualitas pembelajaran guru. Di samping itu, Kepala sekolah pun hendaknya memiliki kemampuan dalam melakukan organisasi disekolah, sehingga guru merasa termotivasi untuk bekerja dengan baik yang pada akhirnya kualitas guru dalam mengajar akan meningkat.